

Nama: TRIVIA ADILA PUTRI
 NPM: 2513031053
 M.K: Pengantar Akuntansi

case study 1

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas Modal		Rp. 150.000.000	
2.	Peralatan Utang		Rp 60.000.000	Rp 150.000.000 Rp 60.000.000
3.	Beban Sewa dibayarkan Kas		Rp 18.000.000	Rp 18.000.000
4	Kas Piutang Usaha Pendapatan		Rp 10.000.000 Rp 15.000.000	Rp 25.000.000
5.	Beban Gaji Kas		Rp .5.000.000	Rp 5.000.000
	Balance		Rp 258.000.000	Rp 258.000.000

Analisis Transaksi

1. Setoran awal modal Rp 150.000.000

- Kas (debit) Rp 150.000.000 → Aset bertambah karena ada Penyetoran Uang ke Perusahaan
- Modal (Kredit) Rp 150.000.000 → Ekuitas bertambah sebagai sumber modal

Prinsip double entry → Pencatatan ini menjaga keseimbangan karena kenaikan aset diimbangi dengan kenaikan Ekuitas

2. Pembelian Peralatan Rp 60.000.000

- Peralatan (debit) Rp 60.000.000 → Aset meningkat karena Perusahaan mendapatkan Peralatan baru
- Utang (Kredit) Rp 60.000.000 → Bertambahnya kewajiban karena ada utang yang harus dibayar.

Prinsip double entry → Aset dan Liabilitas naik secara bersamaan sehingga Posisi tetap Seimbang

3. Pembayaran Sewa Rp 18.000.000

- Beban Sewa dibayar dimuka → Beban bertambah yang secara tidak langsung Mengurangi

modal pemilik.

Prinsip Double entry → Dalam setiap pengeluaran kas harus dicatat dengan menambah, beban agar posisi keuangan tetap seimbang

4. Penjualan Rp. 25.000.000

- Kas dan Piutang → Total Debit (Rp 10.000.000 + Rp 15.000.000) Peningkatan aktiva
- Pendapatan → Bertambah yang otomatis akan bertambah ekuitas pemilik, total kredit (Rp 25.000.000) Sehingga kesetimbangan terjaga

Prinsip Double entry → Debit dan Kredit tetap sama karena adanya kenaikan aset dari hasil penjualan diimbangi dengan kenaikan Pendapatan

5. Pembayaran gaji Rp 5.000.000

- Beban gaji → Beban bertambah
- Kas → Aset berkurang

Prinsip Double entry → Pembayaran gaji menambah beban sekaligus mengurangi kas. Dalam jumlah yang sama mengurangi Balance.